

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
KUONOTO KOMPUTER KOTA GORONTALO**

OLEH :

HESTI LABANGA

E11.170.45

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
KUONOTO KOMPUTER KOTA GORONTALO**

OLEH :

HESTI LABANGA

E1117045

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing**

Gorontalo,.....,.....2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi., MM
NIDN: 00-02057501



Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
NIDN : 09-02086402

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA KUONOTO KOMPUTER KOTA GORONTALO

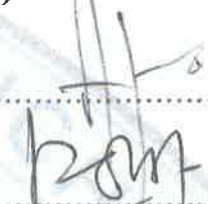



OLEH :

HESTI LABANGA

E11.17.024

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo


1. **Dr. Arifin, SE., MSi**
(Ketua penguji)
2. **Rahma Rizal ,SE.Ak.,M.Si**
(Anggota penguji)
3. **Rizka Yunika Ramly,SE.,M.Ak**
(Anggota penguji)
4. **Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi.,MM**
(Pembimbing utama)
5. **Rusdi Abdul Karim ,SE.,M.Ak**
(Pembimbing pendamping)


.....

.....

.....

.....

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi

Shella Budiawan, SE.,M.Ak
NIDN. 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Hesty Labanga
E11.17.045

ABSTRAK

HESTY LABANGA. E1117045. ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KUONOTO KOMPUTER KOTA GORONTALO

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa laporan keuangan Kuonoto Komputer di Kota Gorontalo telah sesuai dengan SAK ETAP. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan membandingkan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan laporan keuangan Kuonoto Komputer di Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan Kuonoto Komputer di Kota Gorontalo belum sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kata kunci: SAK-ETAP, laporan keuangan, Kuonoto Komputer



ABSTRACT

HESTY LABANGA. E1117045. THE ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY ON KUONOTO COMPUTER CITY OF GORONTALO

This research aims to find out and analyze Kuonoto Computer's financial reports in Gorontalo City following the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability. It employs a qualitative research method by comparing the financial reports of the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability with the financial reports of Kuonoto Computer in Gorontalo City. The research results indicate that the application of Kuonoto Computer's financial reports in Gorontalo City does not follow the application of financial reports based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability.

Keywords: Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability, financial reports, Kuonoto Computer

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang mahakuasa yang telah mengkaruniakan rahmat dan hidayahnya kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini, shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap ke alam terang menderang. Selanjutnya penulis kembali mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya, kepada kedua orang tua yang telah banyak berkorban keringat hingga doa yang terputuskan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan Hasil Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai macam pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Muh. Ichsan Gaffar.,SE.,M.AK.CSRS selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Hi. Abd. Gaffar La Djokke.,M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Sheila Budiawan, SE.,M.Ak Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. selaku pembimbing I Dr. Bala Bakri, SE.,S.PsidanBapak Rusdi Abdul Karim, SE.,M.Ak Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan saran bagi penulis, seluruh staff dan dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas

Ichsan Gorontalo yang telah mendidik penulis hingga terselesainya studi di bangku perkuliahan, Orang tua yang selalu memberi dukungan dan dorongan dari segi Moril maupun Materil, Serta teman-teman seangkatan Jurusan Akuntansi Angkatan 2017, yang telah memberikan sumbangsi pemikiran bagi penulis, kepada seseorang yang dengan sabar menemani dan memotivasi demi terselesainya Skripsi ini.

Akhirnya penulis memohonkan maaf yang sebesar-besarnya ketika dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, karena kita manusia tidak luput dari kesalahan, olehnya kritik serta saran sangat dibutuhkan demi memberikan kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini.

Gorontalo, 06 November 2023

Hesti Labanga
E11.17.045

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIBING	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 maksud dan tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	 8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 pengertian akuntansi	8
2.1.2 pengertian akuntansi keuangan.....	9
2.1.3 pengertian laporan keuangan	10
2.1.4 tujuan laporan keuangan	11
2.1.5 jenis-jenis laporan keuangan	12
2.1.6 pengertian Standar akuntansi Keuangan (SAK ETAP).....	14
2.1.7 Ruang Lingkup SAK ETAP	18
2.1.8 Manfaat dan Tujuan SAK ETAP	21
2.1.9 Penerapan SAK ETAP.....	23
2.1.10 Karakter Ristik SAK ETAP.....	24
2.1.11 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	24
2.1.12 Karakter Ristik Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP ..	25
2.1.13 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	27
2.1.14 Pengguna SAK ETAP	28
2.1.15 Implementasi SAK ETAP	29
2.1.17 Penyajian Laporan Keuangan	31
2.1.18 Penelitian Terdahulu.....	35
2.2 Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Metode Penelitian	39
3.3 Operasional Variabel Penelitian	39
3.4 Sumber Dan Jenis Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Informan	42
3.7 Metode Analisis Data	42
3.8 Aktivitas dalam Analisis Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 44
4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian	44
4.1.1 Sejarah Kuonoto Komputer Kota Gorontalo	44
4.1.2 Struktur Organisasi Kuonoto Komputer.....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer	45
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto komputer	49
4.3.2 Pencatatan Dan Penyusunan Laporang Keuangan SAK ETAP.....	54
4.3.3 Penyusunan Laporang Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	55
4.3.4 Penerapan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Varaibel penelitian dan definisi operasional variable	40
Tabel 3.2 Informan.....	42
Tabel 4.1 Penerapan Realitas SAK ETAP yang ada di dalam Kuonoto Komputer Kota Gorontalo.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kuonoto Komputer	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor usaha di Indonesia terdiri atas jenis usaha barang, jasa dan manufaktur. Menurut Kementerian Perindustrian (www.kepenperin.go.id) usaha barang adalah suatu produk fisik (berwujud) yang dapat diberikan kepada seorang pembeli dan melibatkan pemindahan kepemilikan dari penjual kepada pembeli. Usaha jasa adalah suatu jenis usaha yang lebih menekankan pada suatu yang tidak berwujud yang dapat diberikan kepada pembeli. Untuk usaha manufaktur adalah kegiatan usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer, yang dimaksud produk primer yaitu produk-produk yang tergolong bahan mentah yang dihasilkan oleh kegiatan eksploitasi sumber daya hasil pertanian, kehutanan, pertambangan, dan kelautan Yang mungkin mencakup produk pengelolaan awal sampai dengan bentuk spesifikasi teknis yang standar dan lazim diperdagangkan sebagai produk primer. Pada dasarnya tujuan didirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profit yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu diarahkan dalam pencapaian kestabilan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Perekonomian yang semakin berkembang dengan di tandainya dengan pendirian perusahaan yang semakin menjamur, akan menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut

berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang dapat membantu para pengusaha dalam mendeskripsikan keadaan perusahaannya. Namun informasi yang terdapat pada laporan keuangan belum bisa digunakan seutuhnya untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, masih dibutuhkan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standard akuntansi yang ada seperti, IAS,IFRS,ETAP,GAAP.

Selain itu ada juga PSAK syariah dan juga SAP.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standard akuntansi yang ada seperti, IAS,IFRS,ETAP,GAAP. Selain itu ada juga PSAK syariah dan juga SAP.

Selain untuk keseragaman laporan keuangan, Standar akuntansi juga diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.

Standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. Perusahaan kecil dan menengah adalah perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik, dan Menerbitkan laporan keuangan tujuan umum untuk pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal termasuk pemilik yang tidak terlibat dalam pengelolaan bisnis, dan potensi yang ada kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Sebagian besar para pelaku UKM di Kota Gorontalo sudah menggunakan data menerapkan pencatatan laporan keuangan, namun penyusunannya belum sepenuhnya berdasarkan standar laporan keuangan pada umumnya. Yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Permasalahan yang masih dihadapi saat ini yaitu masih banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah tepatnya Pada Kecamatan Kuonoto Kota Gorontalo kurang memperhatikan pencatatan laporan keuangan dalam aktivitas operasi perusahaannya. Namun UKM masih mempunyai beberapa permasalahan, bahwa UKM mengalami kendala-kendala dalam usahanya salah satunya yaitu masalah pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Pelaku UKM tidak atau belum melakukan penerapan akuntansi sesuai standar. Sebagian dari mereka hanya melakukan pencatatan dan penghitungan selisih uang masuk dan uang keluar. Hal yang terpenting bagi pelaku UKM adalah cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot melakukan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Seringkali dalam usaha skala kecil menengah menilai usaha bagus jika

pendapatan sekarang lebih besar dari pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan dari sebuah usaha bukan hanya dinilai dari besar pendapatan ataupun labanya, diperlukan akuntansi yang disebut laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangannya, penerapan SAK ETAP pada UKM Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo menunjukkan bahwa banyak pelaku UKM tersebut tidak melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan belum dipahami oleh pelaku UKM. Padahal dengan adanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui kinerja perusahaan, perputaran dan posisi dana, informasi perhitungan pajak dan memudahkan kerjasama yang terkait keuangan ketika akan melakukan penambahan modal

Perusahaan yang didirikan dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, harus memiliki tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Apabila dilihat dari definisinya, penggunaan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) lebih lengkap dan memiliki tujuan bagi pengguna dibandingkan dengan Laporan

Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM) (IAI,2016). Laporan keuangan berdasarkan EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan Laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (IAI, 2009). Laporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP memiliki informasi karakteristik kualitatif yaitu mudah dipahami, relevan, materialistis, dan keandalan (IAI, 2009).

Dengan demikian SAK ETAP berperan penting dalam menyusun laporan keuangan sendiri dalam segala aktivitas keuangan terutama bagi pelaku UKM. Kuonoto komputer adalah salah satu UKM di provinsi Gorontalo yang bergerak di bidang jual beli laptop bekas. Pelaku usaha ini tidak memperhatikan sistem akuntansi yang akurat dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan secara menyeluru seperti beban biaya umum dan biaya administrasi sering kali di sepelekan sehingga biaya-biaya tersebut yang telah di keluarkan tidak terhitung dan tidak tercatat yang mengakibatkan laporan keuangan UKM tersebut tidak dapat memisahkan harta pribadi dan harta hasil usaha hal tersebut menyebabkan manajemen tidak akurat dalam membuat perencanaan dan pengendalian biaya, selain itu manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang sudah di tentukan,

Karena pastinya semua pelaku usaha UKM memiliki laporan keuangan yang akurat, berbeda dengan kuonoto komputer yang pencatatanya tidak begitu stabil,dan tidak lazim dikarenakan ada biaya biaya lain yang kurang diperhatikan,

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik membahas penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer?”**

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporan keuangan Kuonoto Komputer.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk memahami dan menganalisis bagaimanakah pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan Kuonoto Komputer.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan wawasan serta pengetahuan bagaimana penyajian dan

menerapkan laporan keuangan, kemudian bagi Usaha itu sendiri dapat di jadikan acuan dalam penerapan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan agar semakin baik dalam perkembangan usaha jual laptop bekas berikutnya. Dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat di jadikan sebagai informasi dasar bagi para peneliti selanjutnya atau pihak yang berkepentingan dalam melancarkan kegiatan usahanya serta dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan para wirausaha tentang laporan keuangan SAK ETAP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi yakni pengukuran, penjabaran, dan pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak serta pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan tersebut. Akuntans juga di kenalai sebagai seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan

atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*) untuk pengambilan keputusan.

Accounting Principle Board (APB) Statman No.4 dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.”

American Institut of Certified Public Accountant (AICPA) dalam Zamzami dan Nusa (20017) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

2.1.2. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan, perangkuman dan pelaporan transaksi-transaksi yang dihasilkan dari kegiatan operasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu untuk disampaikan kepada pihak luar misalnya seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah.

Warren Reeve Fees (2017) Akuntansi keuangan adalah proses pencatatan dan pelaporan data sekaligus kegiatan ekonomi perusahaan. Laporan tersebut akan menghasilkan laporan utama bagi pemilik, kreditor, lembaga pemerintah serta

masyarakat umum walaupun informasi laporan tersebut sangat berguna bagi manajer.

Hans kartikahadi (2016:3) definisi akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak berkepentingan .

Selanjutnya , *Asobat (A statement basic accounting theory)* dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan *economik information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgemen* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (user) informasi tersebut .

Kemudian , *Accounting principle boat (apb) statetment N0.04* dalam Zamzame dan Nusa 2017:2 Akuntansi adalah aktifitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang di maksudkan agar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi

2.1.3. Pengertian Laporan Keuangan

laporan keuangan adalah laporan yang berisi semua pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian, penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

Umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang

terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan-laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para *stakeholder* dan pengguna informasi akuntansi lainnya bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah ataupun memerlukan perubahan.

2.1.4. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan ialah untuk memberikan informasi yang

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang terpercaya serta akurat mengenai posisi keuangan, arus kas dan kinerja dari perusahaan. Pada umumnya ada tiga tujuan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi keuangan bagi pemakai

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun berdasarkan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Kemudian data-data aktivitas tersebut akan dikelola dan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, posisi harta, hasil usaha dan lain-lain.

2. Alat pertanggung jawaban manajemen

Laporan keuangan akan dipakai juga sebagai alat pertanggung jawaban manajemen. Manajemen itu sendiri akan melaporkan apa saja yang sudah

dilakukan dalam satu periode. Dan laporan tersebut akan menjadi acuan apakah aktivitas terkait keuangan dilakukan dengan benar atau tidak.

3. Bahan Evaluasi

Adanya laporan keuangan, perusahaan akan memiliki informasi detail arus keuangan serta penggunaannya. Laporan ini akan menjadi acuan menentukan keberhasilan perusahaan dengan menilai apakah dalam satu periode sudah terpenuhi atau belum. Laporan keuangan bisa juga dijadikan bahan untuk evaluasi bagi perusahaan yang akan menilai kelebihan atau kekurangan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

2.1.5. Jenis-jenis Laporan keuangan

Laporan keuangan dapat kita definisikan sebagai pencatatan transaksi atau pergerakan keuangan yang terjadi di suatu perusahaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Sesuai kebijakan, menurut Ikatan akuntansi Indonesia (IAI). Laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila didalamnya mencakup, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Bertujuan untuk memberikan informasi tentang kerugian ataupun keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode. Perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan jika pendapatan lebih banyak dibandingkan beban. Sebaliknya, perusahaan akan mengalami kerugian apabila beban ternyata lebih banyak daripada pendapatan.

Selain untuk mengkalkulasikan laba dan rugi yang telah diperoleh, dengan adanya laporan laba rugi juga akan membantu perusahaan dalam menghitung jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan adanya laporan ini, perusahaan bisameningkatkan efisiensi dengan menjadikan beban keluaran sebagai referensi.

2. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan yang digunakan untuk memanrtau perubahan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Saat pertama kali berdirinya perusahaan tentunya memiliki modal awal yang di gunakan untuk operaional perusahaan setelah beroperasi, keuangan perusahaan tentunya juga akan mengalami arus masuk dan arus keluar biaya berupa pendapatandan beban yang dimana kedua hal ini juga akan menentukan laba dan rugi yang diperoleh perusahaan.

3. Neraca

Neraca ada tiga unsure yaitu aktiva, kewajiban dan modal. Laporan neraca digunakan untuk memantau keuangan perusahaan dengan memastikan posisi aktiva, serta modal dalam satu kesetimbangan. Kesetimbangan yang dimaksud yakni ketika nilai aktiva sama dengan kewajiban ditambah nilai modal.

4. Laporan Arus kas

Laporan arus kas merupakan jenis laporan yang digunakan untuk menunjukan jumlah kas masuk dan kas keluar perusahaan di periode tertentu. Laporan arus kas umumnya diklarifikasi menjadi 3 jenis yakni, opsional, investasi, serta pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan catatan tambahan atau informasi yang di tambahkan diakhir laporan keuangan guna memberikan informasi kepada pembaca. CALK mencakup informasi tentang hutang piutang, kelangsungan usaha kewajiban, kontijensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka –angka keuangan.

2.1.6. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP)

Menurut IAI Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun

Menurut Agus Arwani (2016:263) SAK ETAP adalah sebagai berikut: Standar Akuntansi Tanpa Entitas Publik, standar ini akan membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan

andal dengan tanpa terjebak dalam kerumitan standar akuntansi berbasis IFRS. SAK ETAP ini akan dikhusus digunakan untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan

Sedangkan menurut Saiful Bahri (2016:9), SAK ETAP muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. ETAP adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Standar akuntansi keuangan tergolong 4 macam yang berkembang di Indonesia, yang tersusun mengikuti perkembangan bisnis di dalam negeri. Dari keempat standar akuntansi ini digunakan sesuai entitas usaha dan organisasi yang dijalankan baik itu perusahaan swasta ataupun lembaga negara, yakni:

1. PSAK-IFRST

Standar ini merupakan patokan, pencatatan penyajian dan perlakuan laporan keuangan, yang dihasilkan relevan bagi pengguna laporan.

PSAK juga digunakan oleh perusahaan (entitas) yang memiliki akuntabilitas publik, baik yang sudah terdaftar di pasar modal ataupun yang masih dalam proses pendaftaran pasar modal.

Alasan IFRS dijadikan sebagai pedoman SAK di Indonesia karena Indonesia merupakan anggota *internasional federation of accountants* (IFAC) yang menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi nya beberapa prinsip dasar yang digunakan IFRS, yaitu di antaranya:

- a. Ada penekanan interpretasi dan aplikasi pada standar akuntansi keuangan sehingga para negara anggota IFAC yang berkomitmen untuk menerapkan SAK yang sudah ditentukan.
 - b. Ada penilaian pada transaksi dan evaluasi sehingga laporan keuangan dapat mencerminkan realitas ekonomi.
 - c. Menerapkan standar akuntansi membutuhkan profesional judgement
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksudkan adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan, sehingga entitas (perusahaan) dimaksudkan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal merupakan pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, serta lembaga pemerintah, kredit, adapun manfaat dari SAK ETAP

- a. Membantu perusahaan kecil dan menengah saat menyusun laporan keuangan sendiri.
- b. Standar akuntansi ini juga dinilai lebih sederhana karena sebagian siklus akuntansinya sudah menggunakan konsep biaya historis. Bentuk pengaturannya

juga sudah lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi serta relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

- c. Laporan akuntansi juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit sehingga laporan keuangan bisa digunakan untuk menjaring dana investasi agar usahanya lebih berkembang
- d. Implementasi SAK ETAP lebih mudah digunakan daripada PSAK IFRS karena lebih sederhana dan tetap bisa memberikan informasi yang dapat diandalkan dalam penyajian laporan keuangan.
- e. SAK ETAP mengadopsi IFR untuk usaha kecil dan menengah yang di modifikasi sesuai kondisi di Indonesia. Dan juga dibuat lebih ringkas tetapi SAK ETAP juga masih memerlukan profesional judgement walaupun tak sebanyak seperti PSAK IFRS

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP

2.1.7 Ruang Lingkup SAK ETAP

Menurut IAI Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas signifikan, dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal, atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

2.18 Dasar Pengukuran Laporan Keuangan SAK ETAP

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar:

1. Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
2. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak

yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

- a. Metode Penyusutan Aset Tetap Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (straight line method), metode saldo menurun (diminishing balance method), dan metode jumlah unit produksi (sum of the unit of production method)

Jika terdapat suatu indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan sebelumnya dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset, maka entitas harus menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan (jika ekspektasi sekarang berbeda) mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Entitas harus memperlakukan perubahan metode penyusutan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

- b. Metode Analisis Beban Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan.
 - 1) Analisis Menggunakan Sifat Beban Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi

berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan), dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi dalam entitas.

- 2) Analisis Menggunakan Fungsi Beban Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya

2.1.8 Manfaat Dan Tujuan Sak Etap

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip going concern yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang datang; dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

Standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas public (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. ETAP sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

Manfaat dari penerapan SAK ETAP, diantaranya adalah menurut Amri, 2015).:

1. Diharapkan dengan adanya SAK ETAP perusahaan kecil, menengah, mampu untuk; menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari bank) untuk pengembangan usahanya.
2. Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK umum sehingga lebih mudah dalam implementasinya.
3. Meskipun sederhana, tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan

Standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang mayoritas

adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku.

2.1.9 Penerapan SAK ETAP

Penerapan SAK ETAP dapat dilakukan secara Restropektif dan Prospektif. Penerapan secara retrospektif artinya bahwa kebijakan akuntansi yang baru diterapkan seolah-olah kebijakan akuntansi tersebut telah digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang baru, diterapkan pada kejadian atau transaksi sejak tanggal terjadinya kejadian atau transaksi tersebut. Sedangkan penerapan secara prospektif artinya kebijakan akuntansi yang baru, diterapkan pada kejadian atau transaksi yang terjadi setelah tanggal perubahan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap periode sebelumnya (Gracetine, 2013).

Entitas dapat menerapkan SAK ETAP secara retrospektif, namun jika tidak praktis, maka entitas diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP secara prospektif. Entitas yang menerapkan secara prospektif dan sebelumnya telah menyusun laporan keuangan maka:

- a. Mengakui semua aset dan kewajiban yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK ETAP;
- b. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau kewajiban jika SAK ETAP tidak mengijinkan pengakuan tersebut;
- c. Mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, kewajiban atau komponen ekuitas berdasarkan kerangka pelaporan sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, kewajiban, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK ETAP;

- d. Menerapkan SAK ETAP dalam pengukuran seluruh aset dan kewajiban yang diakui.

Penerapan SAK ETAP akan lebih mudah bagi UKM, karena SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum; sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi; dan cenderung tidak berubah selama beberapa tahun (Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

2.1.10 Karakteristik SAK ETAP

- a. Stand alone accounting standard (tidak mengacu ke SAK Umum)
- b. Mayoritas menggunakan historical cost concepts
- c. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah
- d. Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum
 - 1) Alternatif yang dipilih adalah alternatif yang paling sederhana
 - 2) Penyerdehanaan pengakuan dan pengukuran
 - 3) Pengurangan pengungkapan
- e. Tidak akan berubah selama beberapa tahun

2.1.11 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP

Laporan keuangan entitas meliputi (SAK ETAP, 2009:17):

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:

- a. Seluruh perubahan dalam ekuitas
 - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 4. Laporan arus kas
 - 5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya

2.1.12 Karakteristik Laporan keuangan Berdasarkan SAK-ETAP

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi laporan keuangan yaitu kemudahannya agar segera dapat dipahami oleh pemakai, yang diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi serta bisnis akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan agar memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi harus memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan tujuan untuk membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa pada masa lalu, masa kini ataupun pada masa depan

3. Materialitas

Informasi bisa dipandang sebagai material kalau kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut bisa mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau

titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dapat dipandang berguna.

4. Keandalan

Agar dapat bermanfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal (*reliable*) informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, serta dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur.

5. Subtansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa serta kondisi di catat dan disajikan sesuai dengan substansi dengan realitas ekonomi dan bukan bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mencakup unsur kehati-hatian saat melakukan pertimbangan yang dibuktikan dalam kondisi yang tidak pasti, sehingga aset dan penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. pertimbangan yang sehat juga tidak mengijinkan bias.

7. Kelengkapan

Agar bisa diandalkan, informasi didalam laporan keuangan harus lengkap didalam batasan realitas serta biaya.

8. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan trend posisi serta kinerja keuangan. Pemakai juga harus bisa membandingkan laporan keuangan

perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif

9. Tepat Waktu

Jika adanya penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevasinya. Untuk menyediakan informasi tepat waktu seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui sehingga mengurangi keandalan informasi.

10. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Seharusnya manfaat biaya melebihi penyediaan. Namun demikian juga evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substantif. Biaya tersebut juga tidak harus ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat.

2.1.13 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar: a. Biaya historis. Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. b. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk

menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

2.1.14 Pengguna SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, investor saham, dll

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

2.1.15 Implementasi SAK ETAP

PSAK ETAP Mulai diberlakukan pada akhir tahun 2011. Penggunaan PSAK ini harus konsisten untuk tahun-tahun berikutnya. Apalagi yang sudah memutuskan untuk menggunakan PSAK umum dalam penyajian laporan keuangan, maka untuk selanjutnya tidak boleh merevisi kebijakannya ke PSAK ETAP.

Entitas dapat menerapkan SAK ETAP secara retrospektif, namun jika tidak praktis, maka entitas diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP secara prospektif. Entitas yang menerapkan secara prospektif dan sebelumnya telah menyusun laporan keuangan maka:

- a. Mengakui semua aset dan kewajiban yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK ETAP;
- b. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau kewajiban jika SAK ETAP tidak mengijinkan pengakuan tersebut;
- c. Mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, kewajiban atau komponen ekuitas berdasarkan kerangka pelaporan sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, kewajiban, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK ETAP;
- d. Menerapkan SAK ETAP dalam pengukuran seluruh aset dan kewajiban yang diakui.

Penerapan secara retrospektif artinya bahwa kebijakan akuntansi yang baru diterapkan seolah-olah kebijakan akuntansi tersebut telah digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang baru, diterapkan pada

kejadian atau transaksi sejak tanggal terjadinya kejadian atau transaksi tersebut. Sedangkan penerapan secara prospektif artinya kebijakan akuntansi yang baru, diterapkan pada kejadian atau transaksi yang terjadi setelah tanggal perubahan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas pada saldo awal neracanya berdasarkan SAK ETAP mungkin berbeda dari yang digunakan untuk tanggal yang sama dengan menggunakan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya. Hasil penyesuaian yang muncul dari transaksi, kejadian atau kondisi lainnya sebelum tanggal efektif SAK ETAP diakui secara langsung pada saldo laba pada tanggal penerapan SAK ETAP.

Pada tahun awal penerapan SAK ETAP, entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK ETAP dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan SAK ETAP, tetapi berdasarkan PSAK non-ETAP sepanjang diterapkan secara konsisten. Entitas tersebut tidak diperkenankan untuk kemudian menerapkan SAK ETAP ini untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian tidak memenuhi persyaratan entitas yang boleh menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Entitas tersebut wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK non-ETAP dan tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP ini kembali. Entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK non-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya dan kemudian

memenuhi persyaratan entitas yang dapat menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK ETA ini dalam menyusun laporan keuangan

2.1.17 Penyajian Laporan Keuangan

1. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban Penerapan SAK ETAP, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

2. Kepatuhan Terhadap Sak Etap

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (explicit and unreserved statement) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

3. Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan

kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha.

4. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan:

- c. Fakta tersebut;
- d. Alasan penggunaan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek; dan
- e. Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.

5. Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:

- a. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan
- b. penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik
- c. sesuai kriteria pemilihan dan penerapan
- d. Kebijakan akuntansi atau
- e. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

Jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Entitas harus mengungkapkan hal-hal berikut jika jumlah komparatif direklasifikasi:

- a. Sifat reklasifikasi;
- b. Jumlah setiap pos atau kelompok dari pos yang direklasifikasi; dan
- c. Alasan reklasifikasi.

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis, maka entitas harus mengungkapkan:

- a. Alasan reklasifikasi jumlah komparatif tidak dilakukan; dan
- b. Sifat penyesuaian yang telah dibuat jika jumlah komparatif direklasifikasi.

6. Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan

keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

7. Materialitas Dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat suatu pos dianggap material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu.

8. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas meliputi:

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
 - 1) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - 2) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

9. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan merupakan komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut. Di samping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan:

- a. Nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir;
- b. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;
- c. Mata uang pelaporan,
- d. Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Entitas harus mengungkapkan hal berikut ini dalam catatan atas laporan keuangan:

- a. Domisili dan bentuk hukum entitas serta alamat kantornya yang terdaftar;
- b. Penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya.

2.1.18 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mencari perbandingan dan kemudian menentukan inspirasi baru untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut ini akan disajikan table hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

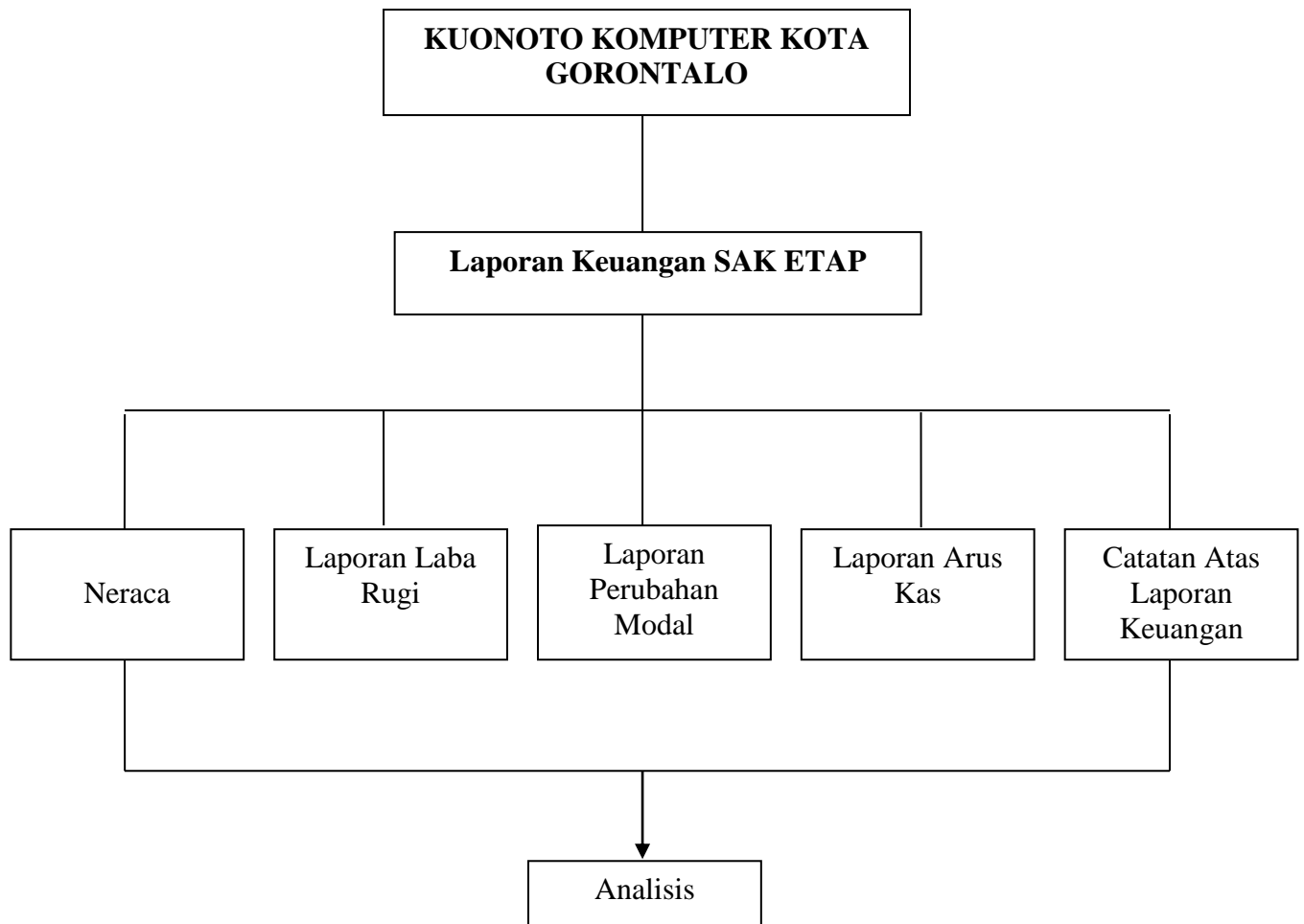
No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Neneng salmiah (2015)	Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Pengambilan data secara wawancara.	Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa bentuk penerapan akuntansi pada UMKM Kota Pekan Baru masih sangat sederhana atau tidak mengikuti tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi
2.	Lilya Andriani (2014)	Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Peggy Salon	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pencatatan laporan keuangan pada Peggy salon masih tergolong sangat sederhana dan dilakukan secara manual sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP.
3.	Tanugraha (2012)	Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik SAK ETAP pada Pt. Tunas Dwipa Matra (TDMN)	Penerapan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukana laporan keuangan pada PT TDMN sudah memadai karena pelaporanya sudah sesuai dengan SAK ETAP. Sejak tahun 2010, laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan materialistis dan realitas.
4	Safitry 2018	Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (study kasus pada UMKM Mr.Pelangi Semarang)	Penelitian Ini Menggunakan Metode Pendekatan Deskriptif Kualitatif Dengan Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan Adalah Data Primer.	Bahwa Pencatatan Akuntansi Belum maksimum di UMKM Mr.Pelangi Semarang karena persepsi dan pemilik yang berpikir bahwa akuntansi adalah masalah rumit dan jika pemilik memiliki ahli di

			Pengumpulan Data Secara Wawancara.	bidang Akuntansi itu akan meningkatkan biaya gaji dalam bisnis
5	Muh. Khaedar Sahib, 2016	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada sektor UMKM (Studi Kasus pada Usaha Embung Jaya).	Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dititik beratkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP	. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, 2) Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Usaha Embung Jaya adalah karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari <i>stakeholder</i> yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah gambaran atau model yang berupa konsep didalamnya itu menjelaskan mengenai sebuah hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.1 Gambar Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, objek Penelitian juga adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif valid dan realible tentang suatu hal (variabel tertentu) Sugiyono (2012:144). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo.

3.2.Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, di kembangkan dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifasi masalah. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana Kuonoto Computer melakukan penerapan SAK-ETAP pada laporan keuangan mereka.

3.3.Operasional Variabel Penelitian

Penentuan variabel adalah salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2008.32) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya.

Tabel 3.1 Varaibel penelitian dan definisi operasional variabel

Variabel	Dimensi
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Perubahan Modal 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber : (SAK ETAP,2009:17

3.4.Sumber dan jenis data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data yang di peroleh atau diambil secara langsung oleh peneliti yaitu melalui proses pengamatan dan wawancara dengan terjun langsung ke lapangan atau ke tempat lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Merupakan data yang sudah ada sebelumnya kemudian diambil oleh para peneliti untuk dijadikan bahan acuan. Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca mempelajari dan memahami melalui media lain yang sumber dari letaratur buku-buku, serta dokumen.

2. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. oleh sebab itu data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif atau disebut juga data naratif. Atau data yang menjelaskan suatu fenomena berdasarakan hal-hal yang pada umumnya tidak dapat dihitung, oleh sebab itu data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan dari sumber fenomena atau objek.

3.5. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memahami pola norma serta makna perilaku dari objek penelitian.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan 2 orang atau lebih untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan file atau dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi dari karangan/tulisan, wasiat, buku serta gambar dan video untuk melengkapi penelitian. Selain itu dilakukan juga studi pustaka dengan pengumpulan data dari cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan penerapan SAK-ETAP yaitu seperti dari jurnal-jurnal, media massa, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

3.6. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan

orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Meleong 2015;263)

Menurut Sugiyono (2016:300) penelitian informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tau apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis memilih informasi yang memiliki kriteria tersendiri yaitu individu yang mengetahui serta memahami layak tayangnya program mengenai penerapan Standar Akuntansi keuangan tanpa entitas akuntabilitas publik (SAK ETAP).

3.2 Tabel Informan

No	Nama	Bagian
1	Zainal Mustahir	Pemilik
2	Anisa	Admin
3	Dedi Hasan	Teknisi

Sumber: Kuonoto Komputer

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan menggunakan analisis data maka data yang diperoleh dapat diartikan serta di deskripsikan. Sugiyono (2010:335). yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti yaitu melalui data atau sampel yang terkumpul tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum. Menurut Miles dan huberman dan sugiyono (2013:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga selesai.

3.8. Aktivitas dalam analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting saja, mencari tema dan polanya., dengan demikian data yang telah direduksi kemudian akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan hal yang akan memudahkan untuk merencanakan kerja berdasarkan apa yang sudah dipahami

3. Verifikasi kesimpulan

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis akan menganalisis tentang Penerapan Standar Akuntansi Publik (SAK ETAP) dalam lingkup perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

Kuonoto komputer atau Usaha jual beli laptop bekas yang ada di Kota Gorontalo . Usaha ini telah berdiri sejak 5 tahun yang lalu, berawal dari menyewa bangunan (kios) kecil milik seorang warga. Yang sewa di bayar pertahun dengan jumlah 10 juta pertahunnya karena mereka adalah pendatang dari luar daerah dan datang untuk menetap di Kota Gorontalo dengan tujuan untuk membangun usaha dengan melihat peluang usaha yang ada di Kota Gorontalo , Awal mula pada saat membuka usaha, Komputer memiliki kendala utama yaitu pada modal, fasilitas, supplier, dari hal ini mereka atasi dengan bekerja keras menawarkan jasa servis barang elektronik ,dari pendapatan jasa tersebut mereka melengkapi fasilitas yang mereka butuhkan demi kepuasan konsumen .

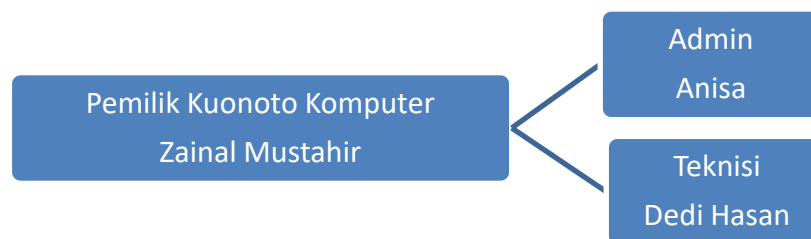
Tak hanya fasilitas yang lengkap Kuonoto Komputer juga berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada para konsumen agar sesuai dengan apa yang mereka inginkan . Seiring berjalanya waktu Kuonoto Komputer semakin berkembang, mereka sudah memiliki gedung yang lebih besar dari sebelumnya sebagai toko tempat mereka menjual berbagai jenis laptop bekas maupun yang baru dan masi menerima jasa servis barang elektronik. Semakin berkembangnya usaha maka semakin banyak pula pesaing yang muncul, akan tetapi Kuonoto Komputermampu bersaing hingga sekarang.

4.1.2 Struktur Organisasi Kuonoto Komputer

Struktur organisasi adalah suatu susunan yang saling berhubungan antara satu pihak dengan pihak lain sehingga menciptakan satu citra keharmonisan yang mendasar

Struktur organisasi juga memegang peran penting bagi kelancaran aktivitas sebuah perusahaan, baik yang skala kecil maupun besar. Fungsi dari struktur organisasi adalah memperjelas setiap fungsi dan hubungan bagian dalam sebuah perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada Kuonoto Komputer yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kuonoto Komputer

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan informasi lengkap yang berisi keadaan atau kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu usaha. Laporan keuangan ini nantinya bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk mengembangkan usaha menjadi lebih baik. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara pihak yang bersangkutan atau dapat

juga dikatakan sebagai informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada penggunanya atau pemakainya, sebagai salah satu penentu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sebagai salah satu bentuk pertanggung-jawaban atas perjalanan dan aktivitas suatu usaha

Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) adalah objek penelitian ini, yaitu Kuonoto Komputer, maka memberlakukan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP sebagai pedoman utama dalam penggunaan laporan keuangan. Kehadiran SAKETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk para pelaku usaha dalam hal menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, SAK-ETAP ini juga diharapkan bisa menjadi solusi atau jalan tercepat untuk mengatasi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi jenis usaha yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya. Tidak hanya itu, SAK-ETAP juga memiliki fungsi informasi bagi pengguna eksternal seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu usaha dengan indikator laporan keuangan yang sesuai standar dan memenuhi unsur akuntabilitas. SAK-ETAP memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan skala kecil dan menengah.

Penelitian ini telah melakukan wawancara pada hari selasa 10 Oktober 2023 bersama dengan narasumber utama yaitu Pemilik Kuonoto Komputer Zainal Mustahir, data yang peneliti dapatkan melalui proses wawancara belum sepenuhnya memuaskan karena hanya menyajikan gambaran umum seputar usaha

Kuonoto Komputer .Oleh karena itu, peneliti melengkapi hasil penelitian ini dengan melampirkan beberapa data hasil observasi dari Kuonoto Komputer dengan rentang 1 bulan yaitu pada bulan September. untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi maka peneliti melakukan penelusuran terhadap dokumen laporan keuangan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memulai pertanyaan apakah bapak pernah mendengar atau mengetahui sebelumnya istilah standar akuntansi keuangan yang dikhususkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik? Kemudian dijawab langsung oleh bapak Zainal Mustahir selaku pemilik Kuonoto Komputer:

“Belum pernah sama sekali saya mendengar standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik” (10 Oktober 2023)

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan untuk lebih menggali sumber informasi. Bapak pernah mengetahui sebelumnya dalam penyusunan laporan keuangan yang ada standar mengatur ketentuan? Kemudian Pak Zainal Mustahir menjawab :

“tidak .. selama saya menjalankan usaha saya, pencatatan laporan keungan saya gunakan hanya pengeluaran dan penerimaan ,setelah akhir bulan kami langsung melakukan rekapan, dari rekapan itu sudah bisa terlihat beberapa laba yang di dapatkan dari penjualan, beberapa pengeluaran untuk opsional dan sisa stok barang kami”. (10 Oktober 2023)

Selanjutnya Peneliti akan menanyakan apakah sampai dengan sekarang system pencatatan sederhana laporan keuangan? Kemudian Pak Zainal Mustahir menjawab :

“iya masih, namun hanya berupa tambahan laporan keuangan karena sejak 2 tahun ini kami sudah di bantu oleh sistem aplikasi mikrosoft excel untuk pencatatan laporan keuangan jadi sangat membantu

dan memudahkan kami dalam mencatat laporan keuangan”. (10 Oktober 2023)

Peneliti kembali menanyakan kepada informan siapa saja pihak yang terlihat dalam pencatatan informasi keuangan? Kemudian ibu Anisa menjawab:

"laporan keuangan yang di hasilkan masi sama yaitu data stok, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan pengeluaran dan itu di input menggunakan aplikasi mircosoft excel" (10 Oktober 2023)

Peneliti menanyakan kembali untuk pencatatan dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo? Kemudian ibu anisa menjawab:

"Mengenai pencatatan laporan keuangan dengan SAK ETAP,kalau dilihat sudah pasti belum sesuai ya. Ini pun saya baru tau kalau ada standar seperti ini. Yang saya buat biasanya hanya yang sederhana seperti ini" (10 Oktober 2023)

Selanjutnya apa kendala yang dihadapi pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo dalam penerapan SAK ETAP, peserta juga memberikan informasi mengenai hal tersebut? Berikut jawaban yang diungkapkan oleh informan bagian admin menjawab:

"Kalau kendala... kenapa kami belum menerapkan SAK ETAP mungkin karena kurangnya sosialisasi tentang hal tersebut. Dan dari pemilik juga tidak pernah mengadakan pelatihan tentang akuntansi atau laporan keuangan. Saya juga baru sekarang tau kalau ada SAK ETAP itu. Lalu rata-rata kami (bagian administrasi) bukan lulusan Akuntansi, jadi tidak mengerti hal seperti ini. Sejak awal saya bergabung di Kuonoto Komputer juga hanya langsung meneruskan format laporan keuangan yang ada di Kuonoto Komputer."

Pak Zainal Mustahir, Kuonoto Komputer Kota Gorontalo menambahkan:

"Kenapa laporan keuangan yang disajikan sangat sederhana jika dibandingkan SAK ETAP, itu karena perusahaan ini masih berbentuk milik

sendiri, tidak ada campur tangan investor atau pemodal lain, jadi tidak perlu laporan keuangan yang detail.” (10 Oktober 2023)

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah prosedur pencatatan laporan keuangan yang telah berjalan selama ini telah mengacu sesuai dengan standar akuntansi keuangan khususnya standar untuk entitas tanpa akuntansi publik yaitu usahanya bapak? Kemudian pak dedi bagian teknis menjawab:

“Kalau untuk hal itu, karena saya bukan dari lulusan akuntansi , jadi saya tidak tau bagaimana standanya dalam menyusun laporan keuangan yang benar” (10 Oktober 2023)

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat terutama para pelaku usaha atau baru ingin mendirikan usaha betapa pentingnya mengetahui dan mempelajari ilmu pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dalam hal pengelolaan laporan keuangan usaha dan juga kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya data keuangan usaha untuk kelangsungan hidup usaha di masa yang akan datang.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Penyajian Laporan Keuangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

Analisis penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada SAK ETAP bahwa entitas harus penyajian laporan keuangan, kecuali Laporan Arus Kas dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui

sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut. Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Pengakuan aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau beban yang dapat diukur dengan andal, serta aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan, dan sebagai alternative transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Kuonoto Komputer penyedia jasa tenaga kerja. Dalam kegiatan pencatatan keuangannya perusahaan memahami pentingnya adanya laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan kebijakan perusahaan. Untuk melakukan kegiatan operasional seperti pembelian aset, pembayaran gaji karyawan, penambahan *customer* dan hal lainnya yang akan mempengaruhi kemajuan Kuonoto Komputer, pemilik akan dapat lebih mudah untuk menentukan kebijakan seperti apa yang akan diambil

Pencatatan akuntansi sangat penting bagi pencapaian tujuan perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat haruslah mengikuti standar akuntansi keuangan yang ada. pada kuonoto komputer menerapkan standar akuntansi yang berlaku pada umumnya. Standar akuntansi yang digunakan adalah standar akuntansi sederhana yang mengacu pada SAK ETAP. Saat jasa tenaga kerja disalurkan dan setelah diterbitkannya *invoice* pembayaran, pihak kuonoto

komputer akan mengakuinya sebagai piutang sampai saat diterimanya pembayaran. Hal ini dapat dikatakan berbasis akrual karena didalam dasar akrual setiap pos-pos diakui ketika telah memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing poster sebut. Selama proses pencatatannya dilakukan secara rutin setiap hari dan dua atau tiga hari sekali setelah pihak *accounting* menerima semua bukti transaksi secara lengkap. Hal ini dapat dikatakan bersifat menyeluruh dan sesuai fakta, maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin dan berdasarkan prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.

Pada pelaporan keuangannya kuonoto komputer menyajikan laporan posisi laporan keuangan atau neraca sebagai informasi yang dapat menunjukkan keadaan tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga menyajikan laporan laba rugi yang menggambarkan hasil dari penghasilan dan beban kuonoto komputer selama periode berlangsung. Selain itu dalam laporan keuangan kuonoto komputer juga menyajikan arus kas yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional kuonoto komputer seperti penyusutan serta kenaikan aktivitas investasi dan pendanaan perusahaan, kemudian menyajikan juga perubahan ekuitas yang menunjukan informasi. Adanya penyajian arus kas dan perubahan ekuitas ini digunakan sebagai informasi tambahan tentang jumlah dan jenis serta perubahan-perubahan yang terjadi terhadap modal selama periode berlangsung.

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo sudah dapat menyajikan informasi keuangan yang baik berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Namun disisi lain dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah diharuskan pula untuk menyesuaikan penerapan dan penyajiannya dengan beberapa komponen laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK ETAP. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Kuonoto Komputer Kota Gorontalo tidak sepenuhnya sesuai dengan yang diharuskan dalam SAK ETAP, karena perusahaan tidak membuat pernyataan secara eksplisit dan lengkap bahwa telah patuh terhadap SAK ETAP didalam catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan-kebijakan yang diterapkan dan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP serta informasi lainnya. Penyajian catatan laporan keuangan harus memuat suatu pernyataan suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP, Ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo mengetahui bahwa laporan keuangan bagi perusahaan sangat penting akan tetapi tidak mengetahui ketentuan standar penerapan pada penyusunan pelaporan keuangan perusahaan. Terlihat dari hasil penelitian, Kuonoto Komputer Kota Gorontalo menyajikan laporan keuangannya hanya dalam bentuk data penjualan, pendapatan, pengeluaran dan data produksi. Pencatatan data keuangan Kuonoto Komputer Kota Gorontalo meliputi :

1. Penjualan, adalah harga yang ditentukan oleh Kuonoto Komputer Kota Gorontalo setelah diambil keuntungan dari perhitungan harga pokok produksi.
2. Pendapatan, adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan Laptop/PC
3. Pengeluaran, adalah pembayaran yang dilakukan untuk semua aktivitas yang mencakup kegiatan dalam Kuonoto Komputer Kota Gorontalo.

Masih sangat sederhana untuk dikatakan sebagai laporan keuangan dan juga menunjukkan bahwa Kuonoto Komputer Kota Gorontalo tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada pelaporan keuangannya karena kurangnya kesadaran dan pemahaman bahwa menerapkan dengan tidaknya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak akan berdampak pada keuangan dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ahli dibidang keuangan (akuntansi). Perusahaan tidak menyadari akan pentingnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan, padahal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat menunjukkan kinerja keuangan dan menyediakan informasi posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada penerapan laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh Kuonoto Komputer Kota Gorontalo belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada penyusunan atau penyajian laporan keuangannya. Hal ini dalam pembuatan laporan keuangannya pun belum memahami sepenuhnya tentang SAK ETAP karena hanya membuat laporan laba rugi, neraca dan rekap penjualan. Sehingga laporan keuangan tersebut belum memenuhi Kriteria laporan keuangan lengkap yang sesuai dengan SAK ETAP.

4.3.2 Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan Pada Kuonoto Komputer menunjukkan bahwa sebagian besar tidak melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Namun, Pada Kuonoto Komputer melakukan pencatatan keuangan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan usahanya. Sebagian besar Pada Kuonoto Komputer tidak melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Mereka menggunakan bukti transaksi sebagai dokumen keuangan. Bukti transaksi yang digunakan disusun sendiri sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan dari pengusaha UKM Kuonoto Komputer. Bukti transaksi yang digunakan yaitu nota atau *invoice*, dan Bukti tanda terima barang.

Bukti transaksi tersebut juga digunakan untuk menghitung laba perusahaan. Laba perusahaan dihitung dengan menjumlah semua penjualan yang ada pada arsip nota kemudian dikurangi dengan bukti transaksi dari pengeluaran. Dari hal tersebut, maka Pada Kuonoto Komputer akan mengetahui laba perusahaan. Namun demikian, Pada Kuonoto Komputer tidak menghitung laba perusahaan secara rutin, karena Pada Kuonoto Komputer tidak terlalu

mementingkan perhitungan laba sehingga sebagian besar Pada Kuonoto Komputer kesulitan dalam memberikan informasi jumlah laba perusahaan.

Pencatatan yang dilakukan Pada Kuonoto Komputer diketahui masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh Kuonoto Komputer itu sendiri. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal tentang informasi keuangan perusahaan, sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, dan akurat.

4.3.3 Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK-ETAP

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan dalam SAKETAP. Laporan laba rugi menurut SAK-ETAP (2009) menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Sebagian besar Kuonoto Komputer tidak menyusun laporan laba rugi secara akurat karena ada beberapa biaya yang tidak dihitung secara akurat dan masih banyak memasukkan biaya-biaya yang bersifat pribadi dari pemilik Kuonoto Komputer.

2. Laporan Perubahan Modal/laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menurut SAK-ETAP (2009) menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Kuonoto Komputer tidak menyusun laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan SAK-ETAP. Kuonoto Komputer juga tidak menyusun laporan perubahan ekuitas sesuai pemahaman masing-masing dan tidak memperhitungkan modal akhir pada setiap periode.

3. Neraca

Neraca menurut SAK-ETAP (2009) menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai akhir periode penyusunan laporan. Kuonoto Komputer tidak menyusun neraca keuangan. Kuonoto Komputer tidak memperhitungkan aset dan kewajiban secara lebih jelas dan akurat. Kuonoto Komputer juga tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki pada usahanya. Perhitungan yang dilakukan lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Kuonoto Komputer tidak menerapkan SAK-ETAP.

Penerapan SAK-ETAP pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan. Pada Kuonoto Komputer yang sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomi, karena penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK-ETAP memiliki karakteristik, yaitu mudah dipahami, relevan, materialistis, dapat diandalkan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Dengan demikian, menyusun laporan keuangan yang mengacu pada SAK-ETAP dapat mengetahui posisi keuangan dan

kinerja yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga Kuonoto Komputer dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan Kuonoto Komputer dengan mempelajari laporan keuangan.

Penulis membuat rancangan laporan keuangan untuk UKM Kuonoto Komputer Kota Gorontalo dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAKETAP seandainya diterapkan. Langkah pertama yaitu membuat neraca awal pada UKM tersebut, berikut adalah neraca awal yang telah dibuat:

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo			
Neraca			
Per 31 Desember 2022			
Asset			
Kas	Rp	975.000	
Kas(Bank)	Rp	27.560.240	
Piutangdagang	Rp	12.350.000	
Piutangkaryawan	Rp	2.500.000	
Perlengkapan kantor	Rp	2.350.000	
Persediaan barang dagangan Total	Rp	2.126.750.975	
Aset Lancar			Rp 2.172.486.215
Aset Tetap			
Tanah	Rp	350.000.000	
Bangunan toko	Rp	950.000.000	
Akum. Peny. Bangunan toko	-Rp	237.500.000	
Peralatan	Rp	11.500.000	
Akum. Peny. Peralatan	-Rp	2.785.000	
Kendaraan	Rp	450.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	-Rp	135.000.000	
Total Aset Tetap			Rp 1.386.215.000
Total Asset			Rp 3.558.701.215
Liabilitas/Kewajiban Kewajiban Lancar			
Utang dagang	Rp	2.937.239.707	
Total Kewajiban			Rp 2.937.239.707
Ekuitas			
Modal Pemilik	Rp	621.461.508	
			Rp 621.461.508
Total Ekuitas			Rp 3.558.701.215

Selanjutnya, membuat jurnal umum berdasarkan transaksi yang ada pada periode tersebut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desl	Kas	111	Rp 31.473.000	
1	Bank	112	Rp 20.803.000	
1	Penjualan	411		Rp 52.276.000
1	BebanBBM	612	Rp 498.000	
1	Bebanpulsa	614	Rp 54.000	
1	Bebanairminum	615	Rp 12.000	
1	Bebantransport	613	Rp 200.000	
1	Kas	111		Rp 764.000
2	Kas	111	Rp 38.762.400	
2	Bank	112	Rp 2.840.000	
2	Penjualan	411		Rp 41.602.400
2	Utangdagang	211	Rp 13.500.000	
2	Kas	111		Rp 13.500.000
2	BebanBBM	612	Rp 801.000	
2	Bebanpulsa	614	Rp 27.000	
2	Bebanlain-lain	625	Rp 54.000	
2	Kas	111		Rp 882.000

Setelah jurnal umum dibuat, lalu diposting kedalam buku besar.

Akun: Pembelian Acc. No. 511

Date	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Balance	
					Debt	Kredit
Des 1	Saldoawal					
4	Jurnal pembelian	j1	198.756.309		198.756.309	
6	Jurnal pembelian	j1	239.857.408		438.613.717	
8	Jurnal pembelian	j1	277.549.308		716.163.025	
12	Jurnal pembelian	j1	139.847.503		856.010.528	
14	Jurnal pembelian	j1	122.049.853		978.060.381	
18	Jurnal pembelian	j1	300.792.856		1.278.853.237	
22	Jurnal pembelian	j1	298.739.218		1.577.592.455	
23	Jurnal pembelian	j1	199.748.274		1.777.340.729	
26	Jurnal pembelian	j1	259.038.372		2.036.379.101	
28	Jurnal pembelian	j1	179.107.401		2.215.486.502	

Langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun laporan keuangan, Laporan keuangankuonoto Komputer Kota Gorontalo disusun berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakandasar akrual, yaitu suatu metode akuntansi dimana

penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan.

Penyajian ini terdiri dari:

1. Membuat Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo			
Aset Lancar		Neraca	
Asset Kas	Rp	69.507.330	
Kas(Bank)	Rp	193.873.799	
Piutang dagang	Rp	12.350.000	
Piutang karyawan	Rp	2.500.000	
Perlengkapan kantor	Rp	2.350.000	
Persediaan barang dagangan	Rp	2.057.862.754	
Total Aset Lancar			Rp 2.338.443.883
Aset Tetap Tanah	Rp	350.000.000	
Bangunan toko	Rp	950.000.000	
Akum. Peny. Bangunan toko	-Rp	285.000.000	
Peralatan	Rp	11.500.000	
Akum. Peny. Peralatan	-Rp	2.785.000	
Kendaraan	Rp	450.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	-Rp	204.000.000	
Total Aset Tetap			Rp 1.269.715.000
Total Aset			Rp 3.608.158.883
Liabilitas/Kewajiban Kewajiban			
Lancar Utang dagang	Rp	3.077.727.168	
Total Kewajiban			Rp 3.077.727.168
Ekuitas			
Modal Pemilik	Rp	530.431.715	
Total Ekuitas			Rp 530.431.715
Total Kewajiban dan Liabilitas			Rp 3.608.158.883

2. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi dan saldo laba ini disajikan berdasarkan ketentuan SAK

ETAP yang mengizinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP. Jika entitas hanya mengalami perubahan ekuitas yang muncul dari laba atau rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba sebagai pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas". Laporan laba rugi dan saldo laba suatu periode menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo			
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba			
Per 31 Desember 2022			
Modal			Rp621.461.508
Pemilik (awal periode)	Penjualan		
Retur	Rp2.538.964.130		
Penjualan Diskon	Rp	-	
Penjualan Bersih	Rp	-	
			Rp2.538.964.130
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan barang dagang (awal)	Rp2.126.750.075		
Pembelian	Rp2.215.486.502		
Beban angkut pembelian	Potongan pembelian	Rp	-
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp2.057.862.754		
Harga Pokok Penjualan			<u>Rp2.284.374.723</u>
Laba Kotor			Rp 254.589.407
Beban			
Operasional: Beban gaji	31.775.000		
Beban BBM	14.439.100		
Beban transport	3.322.000		
Beban pulsa	926.500		
Beban listrik	358.000		
Beban perawatan kendaraan	1.491.000		
Beban asuransi & keamanan	1.534.500		
Beban angsuran	9.523.000		
Beban kendaraan kantor	150.200		
Beban penyusutan bangunan	12.760.000		
Beban penyusutan kendaraan	1.600.000		
Beban lain-lain	47.500.000		
	69.000.000		
	6.239.900		
Total Beban-beban			<u>Rp200.619.200</u>
LababersihusahaPrive		Rp	53.970.207
Laba(rugi)bersih			
Modal Pemilik (Akhir Periode)			<u>-Rp91.029.793</u>
			Rp520.421.715

3. Laporan Arus Kas

<p style="text-align: center;">Kuonoto Komputer Kota Gorontalo Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2022</p>	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Penjualan tunai	Rp 1.424.828.630
Pembayaran utang dengan kas dan bank kegiatan operasional	-Rp 84.119.200
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp 1.123.982.330</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>Rp -</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Setoran ke bank	-Rp 910.450.000
Prive	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-Rp 145.000.000
Kenaikan Kas Bersih	<u>Rp 68.532.330</u>
Kas awal Desember 2022	Rp 975.000

4.3.4 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik laporan keuangan entitas yang sesuai dengan Kuonoto Komputer Kota Gorontalo merupakan laporan keuangan yang di dalamnya terdapat laporan yang terdiri dari 5 jenis yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini adalah hal yang paling penting karena memuat banyak informasi keuangan Kuonoto Komputer Kota Gorontalo.

Tabel 4.1 Penerapan Realitas SAK ETAP yang ada di dalam Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

No	Uraian	SAK ETAP	Realitas
1.	Laporan laba rugi	Laporan laba rugi Merupakan salah satu laporan keuangan yang ada di dalam SAK ETAP	Laporan keuangan yang disusun dalam penelitian Kuonoto Komputer Kota Gorontalo belum sesuai dengan SAK ETAP
2.	Neraca	Neraca merupakan total asset dan ekuitas yang ada di dalam penerapan SAK ETAP	Total asset dan ekuitas yang ada di dalam Kuonoto Komputer Kota Gorontalo belum sesuai dengan yang ada di SAK ETAP
3.	Laporan arus kas	Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang ada di dalam SAK ETAP	Laporan Keuangan yang ada pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalomemuat Laporan Arus Kas yang belum sesuai dengan ketentuan pembuatan arus kas yang ada distandarisasi di dalam SAK ETAP
4.	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan perubahan ekiuitas merupakan laporan keuangan yang ada di dalam SAK ETAP	Laporan Keuangan yang ada pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalomerupakan Laporan perubahan ekuitas yang belum sesuai dengan pembuatan laporan perubahan ekuitas yang ada di dalam SAK ETAP
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang ada di dalam SAK ETAP	Laporan keuangan yang dilakukan dalam penelitian Kuonoto Komputer Kota Gorontalo masih belum sesuai dengan SAK ETAP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan laporan yang telah di susun oleh Kuonoto Komputer Kota Gorontalo belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kuonoto Komputer Kota Gorontalo hanya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, sehingga perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap seperti laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Tanpa Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk perusahaan kecil dan menengah agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kuonoto Komputer Kota Gorontalo memiliki keandalan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yaitu Kuonoto Komputer Kota Gorontalo, sebaiknya menerapkan penyusunan laporan keuangan yang lengkap. Seperti menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lilya, dkk. (2014). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. Indonesia.
- Akuntansi, P., Vega Savitri, R., & Kunci, K. (2018). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). 5(2), 117–125. www.depkop.go.id
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting, Chapters 1-13*. Cengage Learning.
- B. Romney, Marshall & Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fees, Warren, Reeve. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP)*
- Miles, B, Mathew Dan Michael Huberman.1992. *Analisis Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, Jakarta: UIP.
- Moleong, L. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Muh. Khaedar Sahib 2016 *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Sektor Umkm (Studi Kasus Pada Usaha “Embung Jaya”)* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar
- Neneng Salmiah, Indarti, Inova Fitrie Siregar, 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Value Added)*. E Jurnal S1 Vol. 3 ISSN, Universitas Lancang Kuning.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Tanugraha, Jevon. 2012. *Evaluasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. TDMN. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol.1 No. 3 Mei 2012*. Unika Widya Mandala. Surabaya.

Laporan Keuangan Penjualan Pada Kuonoto Komputer

J15												
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1		Kuonoto Komputer										
2		DAFTAR HARGA BARANG 01-30 Agustus 2023										
3												
4	TANGGAL	MEREK	WARNA	UKURAN	SPEKIFIKASI	HARGA	tahun					
5	20/7/2023	acer	merah	12 inc	acer A311-31ram 2gbhdd 500gb intel celeron	1.700.000,00	2022					
6	20/7/2023	acer	biru	12 inc	acer A311-31ram 4gbhdd 500gb intel celeron	1.800.000,00	2021					
7	22/7/2023	asus	gold	14 inc	asus v441matam 4gbhdd 500gb AMD-A4	1.850.000,00	2020					
8	22/7/2023	HP	hitam	14 inc	hp omnia 14ram 4gbhdd 500gb intel core i3	2.400.000,00	2019					
9	24/7/2023	acer	hitam	14 inc	acer aspire 3 A314 ram 4gbhdd 256gb intel celeron	2.300.000,00	2021					
10	25/7/2023	acer	silver	14 inc	acer A314-221 ram 4gbhdd 256gb AMD A4000	2.900.000,00	2022					
11	26/7/2023	asus	putih	12 inc	asus e203matam 2gbhdd 500gb intel celeron	2.300.000,00	2022					
12	27/7/2023	silver	silver	14 inc	asus A409F aliam 4gbhdd 256gb intel celeron	3.000.000,00	2022					
13	08-04-23	lenovo	hitam	14 inc	lenovo p10 ram 4gbhdd 500 gb intel celeron	1.500.000,00	2019					
14	08-04-23	asus	merah	14 inc	acer aspire 3 A314 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	2.200.000,00	2021					
15	08-04-23	acer	biru	14 inc	acer aspire 3 A314 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	2.200.000,00	2021					
16	08-07-23	lenovo	hitam	12 inc	lenovo yoga 11 ram 4gbhdd 1 tera intel celeron	2.000.000,00	2020					
17	08-08-23	del	hitam	14 inc	asus X415-40 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	2.500.000,00	2022					
18	08-08-23	lenovo	hitam	14 inc	lenovo p3 slim ram 4gbhdd 256gb intel celeron	2.500.000,00	2022					
19	08-09-23	asus	pink	11,6 inc	asus e203matam 2gbhdd 500 gb intel celeron	1.500.000,00	2019					
20	20/8/2023	del	hitam	14 inc	dell latitude 3420 ram 8GB intel core i3	3.800.000,00	2022					
21	20/8/2023	asus	silver	15 inc	asus X515K Aliam 4gbhdd 256gb intel pentium S	3.100.000,00	2022					
22	21/8/2023	asus	navy	15 inc	asus X415-40 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	3.300.000,00	2022					
23	21/8/2023	lenovo	silver	14 inc	lenovo p3 slim ram 4gbhdd 256gb intel core i3	2.500.000,00	2022					
24	21/8/2023	acer	hitam	14 inc	acer aspire 3 A314 ram 4gbhdd 256gb intel A serie	2.800.000,00	2022					
25	25/8/2023	lenovo	silver	14 inc	lenovo p3 slim ram 4gbhdd 256gb intel core i3	3.000.000,00	2022					
26	25/8/2023	acer	silver	14 inc	acer A315 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	3.500.000,00	2022					
27	25/8/2023	acer	hitam	14 inc	acer A315 ram 4gbhdd 256gb intel core i3	3.800.000,00	2022					
28	26/8/2023	asus	hitam	12 inc	asus B1100K hitam 4gbhdd 128gb intel celeron	2.100.000,00	2022					
29	26/8/2023	acer	merah hitam	12 inc	acer e1-152 hitam 4gbhdd 500gb intel celeron	1.500.000,00	2019					
30	26/8/2023	asus	biru	12 inc	asus e203 matam 2gbhdd 500gb intel celeron	1.000.000,00	2017					
31	23/8/2023	lenovo	silver	14 inc	lenovo p3 slim hitam 4gbhdd 256gb intel celeron	2.800.000,00	2023					
32	23/8/2023	lenovo	hitam	14 inc	lenovo V1-140 hitam 4gbhdd 256gb intel core i3	2.400.000,00	2021					
33					TOTAL	63.000.000,00						
34						24.800.000,00						

NO	NAMA PART	HARGA BELI	HARGA JUAL	TANGGAL BELI	TANGGAL JUAL	KEUNTUNGAN
1	CHARGER ACER	Rp. 75.000	Rp. 200.000	07-01-23	11-07-23	Rp. 125.000
2	HARDISK	XXX	Rp. 130.000	07-01-23	06-07-23	Rp. 130.000
3	LCD 11,6 30 PIN	XXX	Rp. 350.000	18-07-2023	18-07-2023	Rp. 350.000
4	LCD 11,6 40 PIN	Rp. 20.000				
5	MAINBOARD 722	Rp. 20.000	Rp. 200.000	20-07-23	21-07-23	Rp. 180.000
6	HARDISK 320GB	Rp. 20.000				
7	HARDISK 500GB	Rp. 20.000	Rp. 300.000			

NO	NAMA BARANG	HARGA BELI	HARGA JUAL	TANGGAL BELI	TANGGAL JUAL	KEUNTUNGAN	TOTAL OMSET
1	LCD ASUS E203M	Rp. 100.000	Rp. 400.000	01-09-23	01-09-23	Rp. 300.000	
2	CHARGER LENOVO G-40-45	Rp. 50.000	Rp. 200.000	01-09-23	09-09-23	Rp. 150.000	
3	TAS RANSEL ASUS	0	Rp. 100.000		03-09-23	Rp. 100.000	
4	TAS RANSEL ASUS	0	Rp. 100.000		03-09-23	Rp. 100.000	
5	SSD 256	Rp. 190.000	Rp. 550.000		11-09-23	Rp. 360.000	
6	MOUSE WIRLES	Rp. 53.000	Rp. 95.000		14-09-23	Rp. 42.000	
7	MOUSE WIRLES	Rp. 53.000	Rp. 95.000		14-09-23	Rp. 42.000	
8	CHARGER HP SEKEND	Rp. 50.000	Rp. 150.000		16-09-23	Rp. 100.000	
9	CHARGER TOSHIBA SEKEND	Rp. 50.000	Rp. 100.000		17-09-23	Rp. 50.000	
10	KEYBOARD EXTERNAL SEKEND	0	Rp. 20.000		18-09-23	Rp. 20.000	
11	SSD 256	Rp. 190.000	Rp. 550.000		20-09-23	Rp. 360.000	
12	SSD 256	Rp. 190.000	Rp. 550.000		21-09-23	Rp. 360.000	
13	HARDISK 500GB	Rp. 50.000	Rp. 200.000		22-09-23	Rp. 150.000	
14	MOUSPAD	Rp. 5.000	Rp. 20.000		23-09-23	Rp. 15.000	
15	CHARGER ASUS E202 SEKEND	Rp. 50.000	Rp. 200.000		23-09-23	Rp. 150.000	
16	CHARGER ACER SEKEND	Rp. 50.000	Rp. 150.000		26-09-23	Rp. 100.000	
17	MOUSE WIRLES	Rp. 53.000	Rp. 80.000		28-09-23	Rp. 27.000	
18	CHARGER ACER BARU	Rp. 48.000	Rp. 150.000		30-09-23	Rp. 104.000	
19	HARDISK 500GB	Rp. 86.000	Rp. 150.000		30-09-23	Rp. 64.000	
20	CHARGER ACER BARU	Rp. 76.000	Rp. 250.000		30-09-23	Rp. 174.000	
							Rp. 2.768.000

NO	NAMA BARANG	HARGA BELI	HARGA JUAL	TANGGAL BELI	TANGGAL JUAL	OMSET
1	PRINTER CANNON IP2770	Rp. 630.000	Rp. 700.000	01-10-23	03-10-23	
2	MOUSE WIRLES		Rp. 95.000			
3	TAS LENOVO		Rp. 95.000			
4	FLASDISK SANDISK 16GB		Rp. 75.000			
5	MOUSE WIRLES		Rp. 90.000			
6	CHARGER TOSHIBA SEKEND		Rp. 200.000			

SERVICE										
Kuonoto Komputer										
02-08-23										
NO	NAMA PEMILIK	NAMA UNIT	KERUSAKAN	MODAL SERVICE	BIAYA SERVICE	NO HP	TGL DI SERVICE	KELENGKAPAN	TANGGAL DI AMBIL	OMSET
1	KEYVIN	ACER SWIFT 1	SERVICE ITE		Rp 450.000		01-08-23	LEPTOP-CARS-TAS	XXX	
2	TML SOLIKIN	ACER I3 GEN 10	CHIPSET		Rp 750.000		01-08-23	LEPTOP-CARS-TAS	XXX	
3	KANTOR	ZYREX SKY 232 MINI	KEYBOARD		Rp 350.000		01-08-23	LEPTOP	XXX	
4	USER	ACER 4738 HITAM	MAINBOARD		Rp 400.000		19-08-23	LEPTOP-CARS	XXX	
5	USER	ACER V5-125	GANTY HANDSIDE	Rp 50.000	Rp 150.000	0852-5849-1089	17-08-23	LEPTOP	19-08-23	Rp 350.000
6	MELI	ACER E1-411	SPEAKER	XXX	Rp 300.000	0852-5849-1089	17-08-23	LEPTOP + CARS	19-08-23	Rp 350.000
7	MELI	ACER E51-452 MERAH	MATOTIT	Rp 350.000	Rp 800.000	0852-5849-1089	17-08-23	LEPTOP + CARS	19-08-23	Rp 500.000
8	USER	HP 34 INCI SILVER	MATOTIT	Rp 350.000	Rp 500.000		18-08-23	LEPTOP-CARS		Rp 150.000



Dokumentasi Wawancara Dengan Informan pada Kuonoto Komputer











KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjanuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4350/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Hesti Labanga

NIM : E1117045

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : KUONOTO KOMPUTER KOTA GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PERAN AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA
KUONOTO KOMPUTER DI KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 25 Oktober 2022
Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Mustahir
Jabatan : Pemilik Kuonoto Komputer Kota Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hesti Labanga
N I M : E11.17.045
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Ichsan Gorontalo

Mahasiswa tersebut diatas, telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto Komputer Kota Gorontalo,”** sejak tanggal 10 Oktober 2023 sampai 10 November 2023.

Demikian surat Rekomendasi penelitian ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 November 2023

**PEMILIK KUONOTO KOMPUTER
KOTA GORONTALO**



ZAINAL MUSTAHIR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 220/SRP/FE-UNISAN/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.SI
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Hesti Labanga
NIM : E1117045
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Kuonoto
Komputer Kota Gorontalo

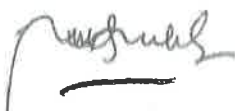
Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.SI
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 13 Desember 2023
Tim Verifikasi,


Poppy Mu'izat, SE., MM
NIDN. 0915016704

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

HESTI PLAGIASIIII.docx

AUTHOR

Hesti Labanga

WORD COUNT

11735 Words

CHARACTER COUNT

78590 Characters

PAGE COUNT

69 Pages

FILE SIZE

285.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 11, 2023 12:50 PM GMT+8

REPORT DATE

Dec 11, 2023 12:51 PM GMT+8

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)